

Selasa, 15 Februari 2022

1. [DISINFORMASI] Mayoritas Penduduk Dunia Belum Divaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, unggahan gambar dengan klaim bahwa sebagian besar penduduk di dunia belum divaksin. Postingan tersebut diunggah pada tanggal 4 Februari 2022 dan disukai sebanyak 1,5 ribu akun serta dibagikan sebanyak 212 kali.

Faktanya, klaim mayoritas penduduk dunia belum divaksin adalah tidak benar. Dilansir dari ourworldindata.org, diketahui data per 10 Februari 2022 sebanyak 61% penduduk di dunia telah divaksin setidaknya dosis pertama, yang artinya mayoritas penduduk dunia telah divaksin. Dan diperkirakan sebanyak 52,1% penduduk dunia telah divaksin dosis kedua. Menurut *website tracker* vaksinasi Covid-19, covidvax.live, total populasi di dunia yang sudah divaksin mencapai 44%. Dan diperkirakan pada bulan Oktober 2022 mendatang, sebanyak 70% penduduk dunia sudah divaksin.

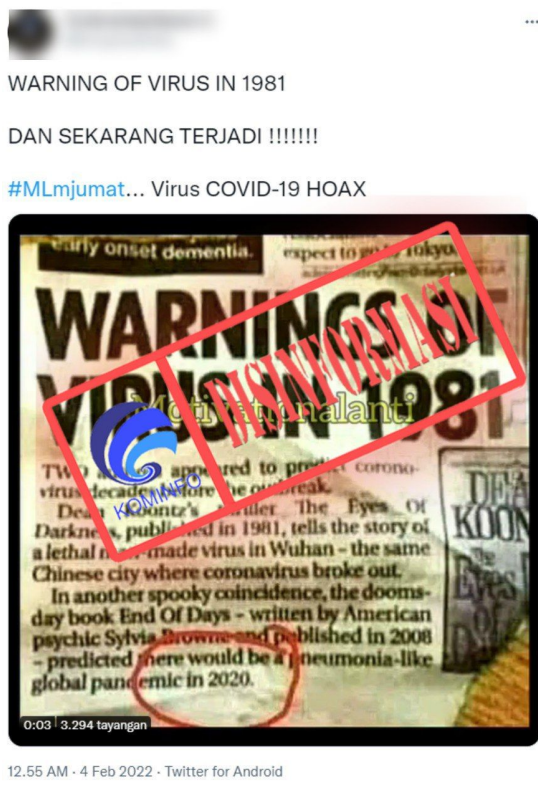
Disinformasi

Link Counter :

- <https://covid19.go.id/artikel/2022/02/14/salah-mayoritas-penduduk-dunia-belum-divaksin-covid-19>
- <https://covidvax.live/>
- <https://ourworldindata.org/covid-vaccinations>
- <https://turnbackhoax.id/2022/02/14/salah-mayoritas-penduduk-dunia-belum-divaksin-covid-19/>

Selasa, 15 Februari 2022

2. [DISINFORMASI] Cerita Dalam Novel Telah Memprediksi Adanya Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah postingan gambar berisi narasi bahwa ada novel yang sudah memprediksi terjadinya pandemi virus Corona di masa depan. Novel pertama yang disinggung berjudul "The Eyes of Darkness", ditulis oleh Dean Koontz, dipublikasikan pada tahun 1981 dan "End of Days", ditulis oleh Sylvia Browne, dipublikasikan tahun 2008.

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, virus yang digambarkan dalam kedua novel tersebut tidak sama dengan ciri-cirinya dengan Covid-19. Novel "The Eyes of Darkness" mendeskripsikan, virus yang bernama "Wuhan-400" berasal dari laboratorium. Namun, fakta sebenarnya asal usul virus Corona sampai saat ini belum diketahui. Selain itu, virus yang digambarkan dalam novel tersebut dapat berinkubasi dalam 4 hari, hal ini berbeda dengan Covid-19 yang inkubasinya 1-14 hari. Dalam novel Koontz, virus "Wuhan-400" memiliki *fatality rate* sebesar 100%, sedangkan Covid-19 sebesar 2%-4% di Wuhan dan di luar kawasan Wuhan sebesar 0,7%. Adapun ciri-ciri orang yang terpapar juga berbeda, dalam novel Koontz dideskripsikan virus akan menggerogoti sel otak, sehingga pasien kehilangan kendali dan meninggal. Sedangkan virus Corona memiliki gejala pada pasien yakni demam, batuk, sesak napas, pilek, hingga yang parah akan mengalami gagal ginjal dan kematian.

Disinformasi

Link Counter :

- https://fullfact.org/online/books-supposedly-predict-covid-19/?fbclid=IwAR1iHT01AwHrZwn df2EDBjUn8DOvcWM0_X9exqTS0aYP-N2S_DLKdPJKw5c
- <https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-coronavirus-koontz-book-idUSKCN20M19I>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 15 Februari 2022

3. [DISINFORMASI] Petugas Tersetrum dan Terbakar di Tiang Listrik Wilayah Nguling Kabupaten Pasuruan



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial, video tersebut menampilkan seorang korban tersengat listrik di salah satu tiang instalasi listrik. Dalam keterangan lokasi video yang disebutkan berada di Nguling itu terlihat seorang pria bertopi berada di atas tiang listrik penuh kabel. Tubuhnya tampak sudah kaku dan terikat dengan tiang. Sementara kakinya bertopang tangga berwarna kuning.

Dilansir dari [detik.com](https://www.detik.com), Kapolsek Nguling AKP Zudianto menyebut video itu bukan di wilayahnya. Pihak PLN, kata Zudianto, juga membantah kejadian itu.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://www.detik.com/jatim/berita/d-5942676/viral-petugas-tersetrum-terbakar-di-tiang-listrik-pasuruan-polisi-hoaks/amp>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 15 Februari 2022

4. [DISINFORMASI] Kecelakaan antara Bus Jaya Guna dan Bus Gunung Muria di Sukoharjo Baru-baru Ini



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial yang disebutkan kecelakaan antara bus Jaya Guna dengan bus Gunung Muria, di Nguter Sukoharjo yang diklaim terjadi baru-baru ini.

Faktanya klaim yang menyebutkan kecelakaan yang terjadi pada kedua bus baru-baru ini adalah tidak benar. Berdasarkan hasil penelusuran, kecelakaan bus tersebut terjadi 3 tahun lalu tepatnya pada hari Selasa tanggal 16 Oktober 2018 di ruas Jalan Raya Solo - Wonogiri, kilometer 25, Kepuh, Sukoharjo.

Disinformasi

Link Counter :

- https://www.instagram.com/p/CZsubUnhFHO/?utm_medium=copy_link
- <https://joglosemarnews.com/2018/10/kecelakaan-di-kepuh-sukoharjo-bus-gunung-mulia-tabrakan-dengan-jaya-guna-hage-2-motor-ikut-ringsek/>
- <https://sukoharjonews.com/bus-tabrak-bus-di-nguter-pengendara-sepeda-motor-dan-toko-optik-jadi-korban/>